



Terapkan Retribusi 50 Persen bagi Pedagang Pasar Sentul

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota Yogyakarta akan memberlakukan tarif retribusi pasar sebesar 50 persen bagi pedagang Pasar Sentul selama menempati selter sementara. Semua pedagang menempati selter sementara di Jalan Baraban karena Pemkot Yogyakarta, karena bangunan Pasar Sentul akan direvitalisasi.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo mengatakan, pemberlakuan tarif retribusi itu mengacu Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta nomor 6 tahun 2018 tentang retribusi pelayanan pasar. Dalam peraturan tersebut diatur, retribusi pasar dihitung setiap meter persegi untuk penggunaan kios, los, dan pelataran, berdasarkan kelas pasar, golongan jenis dagangan, serta nilai strategis dalam sehari.

■ Baca **TERAPKAN...** Hal II



SUASANA: Kondisi selter sementara pedagang Pasar Sentul, Yogyakarta, belum lama ini.

Terapkan Retribusi 50 Persen bagi Pedagang Pasar Sentul

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Salah satunya ditetapkan retribusi pasar pada lahan permanen dikenakan 50 persen dari tarif retribusi sesuai jam buka. Jadi tarif retribusinya sesuai perda nanti kita terapkan 50 persen. Tarif retribusi ini berlaku mulai Mei," katanya, belum lama ini.

Pertimbangan pemberlakuan tarif retribusi itu karena sesuai perda, retribusi pasar ditentukan berdasarkan tarif pelayanan. Yakni saat pedagang menempati pasar menggunakan bangunan permanen dan sarana prasarana lainnya. "Kita buat untuk mendukung di tempat penam-

puangan. Fasilitasnya sudah lengkap dan layak untuk berjualan. Tidak asal-asalan karena Pemkot Yogyakarta lewat Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) membangun dengan dana yang lumayan besar," ungkapnya.

Saat ini, sudah tidak ada pedagang yang berjualan di bangunan Pasar Sentul di Jalan Sultan Agung karena semua telah menempati selter sementara. Selama dua minggu ke depan, lahan Pasar Sentul mulai dibersihkan oleh Bidang

Aset Pemkot Yogyakarta dengan pembongkaran bangunan pasar. Setelah itu Dinas PUPKP Kota Yogyakarta mulai melakukan revitalisasi.

"Saat ini proses penyiapan lahan atau *land clearing*. Dinas PUP tanggal 15 Mei mulai masuk membangun," ujarnya.

Di sisi lain, Lurah Pasar Sentul, Yurianty mengatakan, para pedagang mulai berjualan di selter sementara sejak Senin (1/5) lalu. Total ada 529 pedagang yang memiliki Kartu Bukti Pedagang dan berhak menempati selter sementara.

"Memang belum semua pedagang berjualan karena ada yang baru pindah di akhir-akhir sehingga masih menyiapkan lapaknya. Memang selama menempati selter sementara ada pengurangan tarif retribusi pasar," katanya.

Waktu operasional Pasar Sentul di selter sementara juga tetap sama seperti saat di tempat permanen. Yakni dari pagi sampai siang.

"Keamanan Pasar Sentul di selter sementara juga dijaga petugas selama 24 jam," tambahnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005